

## PRESS RELEASE

### Berdamai dengan Masa Lalu, Langkah Awal Pengasuhan Dengan Cinta

**JAKARTA, 24 AGUSTUS 2020** – Orangtua perlu menciptakan lingkungan yang nyaman, aman dan ramah untuk anak, baik secara jasmani dan juga spiritual agar anak dapat tumbuh dengan baik dan sehat. Wahana Visi Indonesia mengadakan serial Webinar Pengasuhan Dengan Cinta untuk membantu orangtua agar dapat melakukan pengasuhan anak dengan penuh kasih sayang.

Pada Webinar Seri I yang berlangsung pada pekan lalu, **Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Frieda Mangunsong** mengatakan, gaya pengasuhan orangtua terbentuk dari beragam faktor, yaitu pendidikan, agama, budaya, usia, karakter, status sosial ekonomi dan kemiripan gaya pengasuhan yang diterima dari orangtua sebelumnya. Hal ini cenderung diulang karena adanya pola perasaan–sikap yang familiar, meskipun hal tersebut tidak disukai dan bahkan menyakitkan.

“Perlu diingat, orangtua adalah guru pertama bagi anak. Anak, yang juga adalah manusia, seperti bejana, kita bisa isi dengan apapun, bisa kasih sayang atau kebencian. Apa yang kita isi akan menentukan apa yang akan keluar. Kalau kita isi dengan kasih sayang, maka yang keluar adalah kasih sayang,” ujar Frieda.

Frieda menekankan, orangtua juga perlu mengatasi permasalahan di masa lalu terlebih dulu, terutama jika pernah terjadi sesuatu yang menyakitkan. Jika demikian, maka orangtua harus berdamai dengan masa lalu, mengampuni, dan jika perlu, cari pertolongan profesional. Jika masa lalu sudah teratasi, maka orangtua akan lebih mudah melakukan pengasuhan dengan cinta.

Kekompakan antara suami dan istri dalam mengasuh anak juga sangat dibutuhkan. Oleh karena itu perlu kesepakatan bersama untuk menentukan pola asuh terhadap anak. Terkadang, pola asuh antara anak yang satu dengan yang lain bisa berbeda karena perbedaan karakter.

**Presenter yang juga Partner Wahana Visi Indonesia Novita Angie**, berbagi pengalaman masa lalunya. Meskipun mengalami masalah keluarga pada masa kecilnya, Angie ingin memutus rantai tersebut pada keluarga dan anak-anaknya. Untuk itu, ia memilih untuk menyelesaikan persoalan di masa lalunya, sehingga tidak lagi memiliki beban dalam menjalani hidup bersama keluarganya.

“Anak-anak tidak bisa memilih siapa orangtuanya. Tapi orangtua bisa memilih mau menjadi orangtua seperti apa untuk anak-anak. Kita memang tidak bisa sempurna, tapi kita bisa memilih menjadi orangtua yang ideal untuk anak-anak kita, dengan saling berkomunikasi dan terbuka dengan suami dan anak-anak,” tutur Angie.

**Faith and Development Manager Wahana Visi Indonesia Anil Dawan**, mengatakan, pengasuhan adalah tentang memberikan cinta. Bagaimana kita menciptakan lingkungan yang nyaman, aman & ramah untuk anak. Tidak hanya secara jasmani namun juga membentuk spiritualitas untuk kesejahteraan anak.

Anil menyebutkan orangtua perlu melakukan identifikasi diri dengan membangun kesadaran dari pengetahuan-pengetahuan yang baru, upaya kapasitas diri. Orangtua bercermin pada anak-anak, jangan sungkan untuk berdialog dan minta masukkan dari anak-anak dan saling mengenal bahasa cinta orangtua dan anak. Jika dibutuhkan, adakan ruang dialog antar orangtua, cari komunitas di mana orangtua bisa saling membangun dan saling menolong.



### **Tentang Wahana Visi Indonesia (WVI)**

Wahana Visi Indonesia (WVI) adalah yayasan sosial kemanusiaan Kristen yang bekerja untuk kesejahteraan anak. WVI selalu berupaya membuat perubahan berkesinambungan pada kehidupan anak, keluarga dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan, dan mendedikasikan diri untuk bekerjasama dengan masyarakat paling rentan tanpa membedakan agama, ras, etnis dan gender. Sejak tahun 1998, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <http://www.wahanavisi.org> dan silakan hubungi:

**Amanda Putri Nugrahanti, Media Relation Executive**

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: [amanda\\_nugrahanti@wvi.or.id](mailto:amanda_nugrahanti@wvi.or.id)